

Buletin DS

Kumpulan Mutiara Hikmah Sunnah Nabi ﷺ



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan
Pengasuh Rumaysho.Com

Malam Kamis,
6 Rajab 1440 H
(13-3-2019)

Tafsir Yasin Ayat 78-81

Dalil Manusia Akan Dibangkitkan

,Allah Ta'ala berfirman

وَصَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾ قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا
أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ
تُوقَدُونَ ﴿٨٠﴾ أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَادِرٍ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ
الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ﴿٨١﴾

“Dan ia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: “Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?” Katakanlah: “Ia akan dihidupkan oleh Rabb yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk. Yaitu Rabb yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu. Dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa dengan itu? Benar, Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.” (QS. Yasin: 78-81)

Penjelasan Ayat

Dalam *Tafsir Al-Jalalain* (hlm. 456) disebutkan bahwa manusia lupa akan penciptaannya yang dari setetes mani.

Imam Al-Baghawi *rahimahullah* berkata tentang ayat “Dan ia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya”, maksudnya ia lupa pada penciptaannya yang pertama. Padahal tulang yang sudah hancur luluh bisa dihimpun kembali oleh Allah.

dirafatkan oleh malaikat-malaikat Kami, dan malaikat-malaikat Kami itu tidak melalaikan kewajibannya.” (QS. Al-An'am: 60-61)

Jiwa yang bangun lagi dari tidurnya menunjukkan adanya hari kebangkit sebagai mana disebutkan pula dalam ayat,

فَقُلْنَا اضْرِبْهُ بِبَعْضِهَا كَذَلِكَ يُحْيِي اللَّهُ الْمَوْتَىٰ وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Lalu Kami berfirman: “Pukullah mayat itu dengan sebagian anggota sapi betina itu!” Demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, dan memperlihatkan padamu tanda-tanda kekuasaan-Nya agar kamu mengerti.” (QS. Al-Baqarah: 73)

Karenanya setelah bangun tidur, kita disunnahkan membaca,

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ

“ALHAMDULLILLAHILLADZI AHYAANAA BADA MAA AMAATANAA WA ILAIHIN NUSHUR” [artinya: Segala puji bagi Allah, yang telah membangunkan kami setelah menidurkan kami dan kepada-

Nya lah kami dibangkitkan]. (HR. Bukhari, no. 6325)

Faedah dari Ayat

1. Hari kebangkit itu ada.
2. Boleh berdalil dengan logika dalam berhujah dan berargumen.
3. ‘Izzuddin ‘Abdul ‘Aziz bin ‘Abdussalam As-Sulmi berkata, “Menghidupkan untuk kedua kalinya lebih mudah daripada menciptakan pertama kali. Apalagi jika yang membangkitkan itulah yang menciptakan pertama kali, tentu lebih mudah.” Lihat *Tafsir Al-Qur’an Al-Azhim*, 3:423.

Semoga bermanfaat.

Referensi:

1. *At-Tasbiil li Ta'wil At-Tanzil – Juz-u 'Amma*. Cetakan kedua, Tahun 1424 H. Syaikh Musthafa Al-Adawi. Penerbit Maktabah Makkah.
2. *Aysar At-Tafsir li Kalam Al-Ali Al-Kabir*. Abu Bakr Jabi Al-Jazairi. Penerbit Darus Salam.
3. *At-Tafsir Al-Marwub'u li Suwar Al-Qur'an Al-Karim*. Cetakan pertama, Tahun 1431 H. Musyrif: Prof. Dr. Musthafa Muslim. Penerbit University of Sharjah.
4. *Tafsir Al-Baghawi (Ma'alim At-Tanzil)*. Cetakan kedua, Tahun 1427 H. Al-Husain bin Mas'ud Al-Baghawi. Penerbit Dar Thiybah.
5. *Tafsir Al-Jalalain*. Cetakan kedua, Tahun 1422 H. Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli dan Jalaluddin ‘Abdurrahman bin Abu Bakr As-Suyuthi. Penerbit Darus Salam.
6. *Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim*. Cetakan pertama, Tahun 1435 H. Syaikhul Islam Izzuddin ‘Abdul ‘Aziz bin ‘Abdussalam As-Sulmi. Penerbit Jaizah Dubbi Ad-Dauliyah Al-Qur'an Al-Karim.
7. *Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim*. Cetakan pertama, Tahun 1431 H. Ibnu Katsir: Tahqiq: Prof. Dr. Hikmat bin Basyr bin Yasin. Penerbit Dar Ibnul Jauzi. 6:359.

* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

PENERBIT
Rumaysho

CV. Rumaysho
Pesantren Darush Sholihin, Dusun Warak, RT. 08, RW. 02, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55872.
Informasi: 085200171222 Website: Rumaysho.Com | RemajIslam.Com | Ruwafi.Com

Tentang ayat “*Katakanlah: ‘Ya akan dihidupkan oleh Rabb yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk’*”, Allah yang menciptakan manusia pertama kami, tentu mampu membangkitkannya kembali. Di sini disebut Allah itu ‘Aliim (Maha Mengetahui) yaitu mengetahui secara global, terperinci sebelum dan sesudah penciptaan. Demikian diterangkan oleh Jalaluddin As-Suyuthi dan Jalaluddin Al-Mahalli dalam *Tafsir Al-Jalalain*, hlm. 456.

Adapun kayu yang dimaksudkan dalam ayat “*Yaitu Rabb yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu*” adalah kayu al-markhu dan al-‘afaar (kedua jenis kayu ini kalau digosok cepat terbakar) atau setiap jenis pohon selain pohon al-‘unnab. Demikian disebutkan dalam *Tafsir Al-Jalalain* (hlm. 456) dan *Tafsir Al-Baghawi* (3:651).

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah mampu membangkitkan manusia karena suatu yang basah (air), api, dan kayu—yang disebutkan dalam ayat—bisa disatukan. Padahal dalam kenyataan air dan api tidak bisa bersatu. Dan api sulit membakar kayu yang keras.

Asbabun Nuzul

Sebab turunnya ayat ini (*asbabun nuzul*) adalah dari kisah Al-‘Ash bin Wail, ia pernah mendatangi Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*. Ia berkata kepada beliau, “Apakah kita akan dibangkitkan setelah kita jadi tulang belulang yang telah hancur

luluh?” Beliau jawab, “Iya akan tetap dibangkitkan. Allah akan mematikanmu kemudian menghidupkanmu kembali, kemudian memasukkanmu dalam neraka Jahannam.” Maka turunlah ayat “*أَوَلَمْ يَرِ الْإِنْسَانَ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ*” sampai akhir surat Yasin. (Bughyah Al-Bahits dari Zawaid Musnad Al-Harits, no. 719. Syaikh Al-Albani menshahihkan hadits ini sebagaimana dalam *Shahih Sirah An-Nabawiyyah*, 1:201. Lihat *At-Tafsir Al-Mawduhi*, 6:334).

Dalil Manusia Akan Dibangkitkan

Syaikh Musthafa Al-‘Adawi *rahimahullah* menyatakan bahwa ada empat dalil yang menunjukkan manusia akan dibangkitkan pada hari kiamat:

Pertama: Dalil yang menunjukkan Allah menciptakan langit dan bumi, seperti dalam ayat,

لَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مَهَادًا ۖ وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا ۗ
 وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا ۙ وَجَعَلْنَا نُومَكُمْ
 سُبَاتًا ۙ وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِيَاسًا ۙ وَجَعَلْنَا
 النَّهَارَ مَعَاشًا ۙ وَبَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ۙ

“*Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan? Dan gunung-gunung sebagai pasak? Dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan. Dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat, Dan Kami jadikan malam sebagai pakaian, Dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan. Dan Kami bina di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh.*” (QS. An-Naba’: 6-12)

Kedua: Dalil yang menunjukkan dihidupkannya bumi setelah matinya, seperti pada firman Allah,

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا ۗ لِنُخْرِجَ
 بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ۙ وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا ۙ إِنَّ يَوْمَ
 الْفَضْلِ كَانَ مِيقَاتًا ۙ

“*Dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah, Supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan. Dan kebun-kebun yang lebat? Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan.*” (QS. An-Naba’: 14-17)

Kalau tanah yang mati saja bisa hidup kembali dengan air hujan, maka hari berbangkit pun ada sebagaimana disebutkan dalam ayat lainnya,

وَمَنْ آيَاتِهِ أَنْتَ تَرَى الْأَرْضَ خَاشِعَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا
 عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ ۖ إِنَّ الَّذِي أَحْيَاهَا
 لَمُخْيِي الْمَوْتِ ۖ إِنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“*Dan di antara tanda-tanda-Nya (Ialah) bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.*” (QS. Fushshilat: 39)

Ketiga: Dalil yang menunjukkan adanya penciptaan manusia. Allah yang mampu menciptakan manusia tentu mampu untuk mengembalikan dengan menghidupkannya kembali. Hal ini

sebagaimana dalam ayat,

قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ
 خَلْقٍ عَلِيمٌ

“*Katakanlah: ‘Ya akan dihidupkan oleh Rabb yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk.’*” (QS. Yasin: 79)

Keempat: Dalil yang menunjukkan Allah membangunkan orang yang mengalami mati sugro (mati kecil yaitu tidur), lalu bangun dari tidurnya. Allah *Ta’ala* berfirman,

وَهُوَ الَّذِي يَتَوَفَّاكُم بِاللَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُم
 بِالنَّهَارِ ۖ ثُمَّ يَبْعَثُكُمْ فِيهِ لِيُقْضَىٰ أَجَلٌ مُّسَمًّى
 ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ ثُمَّ يُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ
 وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ ۖ وَيُرْسِلُ عَلَيْكُمْ حَفَظَةً
 حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَكُمْ الْمَوْتُ تَوَفَّتْهُ رُسُلُنَا
 وَهُمْ لَا يُفَرِّطُونَ

“*Dan Allahlah yang menidurkan (mewafatkan) kamu di malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan di siang hari, kemudian Dia membangunkan kamu pada siang hari untuk disempurnakan umur(mu) yang telah ditentukan, kemudian kepada Allah-lah kamu kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan. Dan Dialah yang mempunyai kekuasaan tertinggi di atas semua hamba-Nya, dan diutus-Nya kepadamu malaikat-malaikat penjaga, sehingga apabila datang kematian kepada salah seorang di antara kamu, ia*